



HASIL 'RAPID TEST' APARATUR WILAYAH 14 Dinyatakan Reaktif, Karantina Mandiri

YOGYA (KR) - Serangkaian *rapid test* maupun uji swab terus digencarkan Pemkot Yogya. Hasil sementara tes cepat di tingkat aparatur wilayah, ditemukan 14 orang yang reaktif. Seluruhnya langsung menjalani karantina secara mandiri sembari menunggu hasil uji swab.

Ketua Harian Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kota Yogya Heroe Poerwadi, menjelaskan uji swab tahap pertama sudah dilakukan bagi tenaga medis dan non medis yang ada di puskesmas. Total ada sekitar 900 orang dan seluruhnya dinyatakan negatif. "Selain tes swab, kami juga lakukan *rapid test* untuk jajaran Pemkot maupun aparatur di wilayah. Totalnya ada sekitar 800 orang," jelasnya, Jumat (17/7).

Dari 800 orang aparatur tersebut, ternyata 14 orang di antaranya dinyatakan reaktif. Seluruh yang reaktif merupakan petugas yang sehari-hari bekerja di kecamatan dan kelurahan. Mereka tidak mengalami gejala apa pun sehingga disarankan karantina secara mandiri.

Heroe mengatakan, Pemkot Yogya sebelumnya memiliki shelter untuk isolasi atau karantina. Akan tetapi saat ini shelter tersebut dinonaktifkan, dan

hanya akan digunakan jika ada pasien yang memiliki gejala seperti demam, flu atau sesak nafas. "Kebetulan yang reaktif dari hasil *rapid test* itu seluruhnya tidak memiliki gejala sehingga isolasinya mandiri. Toh jika nanti ada yang memiliki gejala sakit dan membutuhkan shelter, kami bisa usahakan," imbuhnya.

Dirinya berharap, terhadap 14 aparatur wilayah yang reaktif hasil *rapid test* kelak hasil uji swabnya dinyatakan negatif. Meski saat ini masih melakukan karantina mandiri, namun layanan di wilayah tetap berjalan dengan baik.

Sekretaris Dinas Kesehatan Kota Yogya Tri Mardoyo, menyebut uji swab bagi aparatur wilayah yang reaktif *rapid test* sudah dilakukan oleh tim medis puskesmas. Sampelnya pun sudah dikirim ke laboratorium rujukan dan kini tinggal menunggu hasil. "Dari 14 orang itu tidak semua warga atau domisili di Kota Yogya. Jadi yang dari Bantul atau Sleman kami limpahkan ke daerah setempat untuk uji swab. Ini supaya kalau nanti terjadi apa-apa maka *tracing*-nya akan lebih mudah," katanya. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005